

PERAN KN.P 5249 DALAM PENANGANAN AWAL KEJADIAN KAPAL KANDAS DI PERAIRAN TANJUNG PINGGIR BATAM

Nama : Yoan Vici Abraham Tumangger
NIT : 8103230007
Dosen Pembimbing 1 : Aprizawati, S.Pd., M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2 : Capt. Jonson Manurung, M.Mar

ABSTRAK

Kejadian kapal kandas di Perairan Tanjung Pinggir Batam dapat mengganggu keselamatan pelayaran, kelancaran alur pelayaran, serta berpotensi menimbulkan kerugian terhadap kapal dan lingkungan. KN. P 5249 sebagai kapal patroli Kesatuan Pengawasan Laut dan Pelayaran (KPLP) memiliki peran sebagai unit respons awal dalam penanganan kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penanganan awal kapal kandas oleh KN. P 5249 berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP), mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penanganan, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan nakhoda dan awak KN. P 5249, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penanganan awal kapal kandas telah dilaksanakan sesuai SOP, dimulai dari penerimaan informasi kejadian, persiapan personel dan peralatan, pelaksanaan initial assessment, pengamanan lokasi, hingga koordinasi dengan KSOP, Basarnas, TNI AL, Bakamla, dan tim salvage. Kendala yang dihadapi meliputi kondisi cuaca yang tidak menentu, arus laut yang kuat, kepadatan lalu lintas pelayaran, serta keterbatasan sarana operasional. Upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan kesiapan personel melalui pelatihan, melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan secara berkala, memperkuat koordinasi antarinstansi, serta meningkatkan pengawasan pada daerah rawan kapal kandas. Dengan demikian, KN. P 5249 berperan penting dalam mendukung efektivitas penanganan awal kejadian kapal kandas sehingga keselamatan pelayaran di Perairan Tanjung Pinggir Batam dapat lebih terjamin.

Kata kunci: KN. P 5249, kapal kandas, penanganan awal, keselamatan pelayaran, KPLP.

THE ROLE OF KN. P 5249 IN THE INITIAL RESPONSE TO A SHIPGROUNDING INCIDENT IN THE WATERS OFF TANJUNG PINGGIR BATAM

Cadet Name : Yoan Vici Abraham Tumangger

NIT : 8103230007

Advisor 1 : Aprizawati, S.Pd., M.Pd.I

Advisor 2 : Capt. Jonson Manurung, M.Mar

ABSTRACT

A ship grounding incident in the waters of Tanjung Pinggir, Batam, can disrupt maritime safety, interfere with navigation routes, and potentially cause damage to vessels and the marine environment. KN. P 5249, as a patrol vessel operated by the Indonesian Sea and Coast Guard Unit (Kesatuan Pengawasan Laut dan Pengawasan/KPLP), serves as the initial response unit in handling such incidents. This study aims to determine the implementation of the initial response to ship grounding incidents carried out by KN. P 5249 based on the Standard Operating Procedures (SOP), identify the obstacles encountered during the response process, and examine the efforts undertaken to overcome these obstacles. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews with the captain and crew of KN. P 5249, and documentation. The collected data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results indicate that the initial response to ship grounding incidents was carried out in accordance with the SOP, beginning with receiving incident reports, preparing personnel and equipment, conducting an initial assessment, securing the incident area, and coordinating with the Harbormaster and Port Authority (KSOP), the National Search and Rescue Agency (Basarnas), the Indonesian Navy (TNI AL), the Indonesian Maritime Security Agency (Bakamla), and the salvage team. The obstacles encountered included unpredictable weather conditions, strong sea currents, heavy maritime traffic, and limited operational facilities. The efforts undertaken included improving personnel readiness through training, conducting regular inspection and maintenance of equipment, strengthening inter-agency coordination, and increasing surveillance in areas prone to ship grounding incidents. Therefore, KN. P 5249 plays an important role in enhancing the effectiveness of the initial response to ship grounding incidents, thereby supporting maritime safety in the waters of Tanjung Pinggir, Batam.

Keywords: *KN. P 5249, ship grounding, initial response, maritime safety, KPLP.*

.